

Pengaruh Perilaku Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Sekitar Kecamatan Medan Timur

Penulis:

Ardin Doloksaribu¹
Audrey M. Siahaan²
Melvin Sanro
Jacobest Nainggolan³

Afiliasi:

Universitas HKBP
Nommenseni^{1,2,3}.

Korespondensi:

audreysiahaan@uhn.ac.id

Histori Naskah:

Submit: 99-00-9999
Accepted: 99-00-9999
Published: 99-00-9999

Abstrak:

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. UMKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, sebab selain memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Ketidakmampuan menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi merupakan salah satu kelemahan dari sisi manajemen. Populasi dalam penelitian ini pemilik usaha kecil dan menengah yang tersebar di wilayah kecamatan Medan Timur. Menurut dinas perdagangan dan Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah kecamatan Medan Timur yaitu sebanyak 162 unit. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 orang pemilik UMKM. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu penarikan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Dari hasil uji analisis regresi sederhana variabel Perilaku Pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Dari hasil uji t variabel Perilaku Pelaku UMKM signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Kata kunci: Perilaku Pelaku, UMKM dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Pendahuluan

Perubahan lingkungan bisnis yang cepat dewasa ini semakin disadari bahwa pengembangan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu bangsa. Sektor UMKM secara umum berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha. Pengembangan UMKM menjadi relevan dilakukan di Indonesia mengingat struktur usaha yang berkembang di Indonesia selama ini bertumpu pada keberadaan industri kecil dan menengah.

Hal ini dibuktikan menurut data Kementerian Koperasi usaha dan menengah tahun 2020: Jumlah pelaku UMKM pada tahun 2018 sebanyak 64.194.057 atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM ini adalah 116.978.631 orang kerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha.

UMKM adalah bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel (Soni Warsono, 2010).

UMKM biasanya melakukan pencatatan secara manual, seperti mengisi dokumen secara manual dan perhitungan yang dilakukan secara manual, rentan terhadap kesalahan yang disebabkan oleh kesalahan manusia. Serta bukti transaksi yang berupa kertas kemungkinan adanya bukti transaksi yang rusak atau hilang. Sehingga data yang berkaitan dengan penjualan dan pembelian sering kali hilang. Dalam melakukan pencatatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) belum melakukan langkah-langkah akuntansi, seperti penjurnalan, pencatatan buku besar sampai pembuatan laporan keuangan. Maka diperlukan peranan penting akuntansi untuk mengelola sumber daya informasi keuangan perusahaan.

Tetapi banyak dari pelaku (pemilik) UMKM beranggapan bahwa pencatatan dalam usahanya tidak perlu sehingga para pelaku UMKM tidak menggunakan pencatatan akuntansi terhadap setiap transaksi yang dilakukan. Sehingga, mereka tidak mengetahui mana pendapatan dan mana pengeluaran, sering kali para pelaku UMKM menggabungkan hasil dari penjualan dengan uang milik mereka, sehingga keuntungan dalam usahanya tidak diperhitungkan. Jika sedang untung dalam usahanya seringkali habis dikonsumsi bahkan mereka beranggapan pendapatan yang diperoleh semuanya adalah untung.

Penerapan akuntansi dalam usaha dikalangan pelaku usaha mikro kecil dan menengah masih lemah, hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman akuntansi, kurangnya kesadaran pentingnya informasi akuntansi dalam dunia usaha serta tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan UMKM. UMKM sering diperhadapkan pada lemahnya pengetahuan dalam proses pencatatan akuntansi,

Kurangnya pengetahuan para pengusaha kecil dan menengah sebagai seorang pemimpin tidak berarti pengusaha kecil dan menengah merupakan pimpinan yang tidak baik. Mereka merupakan orang-orang yang memiliki pemikiran yang kreatif dan inovatif yang berani mengambil resiko untuk berusaha sendiri. Keberanian yang mengambil resiko inilah pada akhirnya yang membawa mereka untuk sukses dalam usahanya. Tidak sedikit dari pelaku UMKM ini mengalami kegagalan ditengah karir mereka hal ini disebabkan lemahnya pengendalian keuangan dalam mengelola keuangan mereka.

Pemahaman pelaku UMKM atas akuntansi mampu memberikan manfaat positif dalam keberhasilan usaha, hal ini menjelaskan bahwa apabila sikap pelaku UMKM atas informasi akuntansi semakin baik maka keberhasilan mengelola usaha UKM juga semakin tinggi .

Mengingat peran UMKM yang begitu besar bagi perekonomian Negara, maka upaya peningkatan kinerja UMKM mutlak untuk dilakukan supaya terjaga stabilitas perekonomian nasional, salah satunya melalui penerapan dan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Kenyataan yang terjadi didalam masyarakat yang memiki usaha UMKM masih banyak yang belum memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya terutama dalam pengambilan keputusan investasi.

Salah satu permasalahan yang masih dihadapi para pelaku bisnis usaha kecil dan menengah adalah permasalahan dalam menyelenggarakan dan memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya (Astiani dan Sugoro, 2017).

Pencatatan keuangan secara akuntansi dianggap terlalu rumit untuk dilakukan dalam berskala kecil karena siklus usaha dalam UMKM yang sederhana jadi para pelaku beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan tidaklah penting dalam usahanya. Banyak dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah ini yang tidak memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Dalam perusahaan, informasi akuntansi digunakan untuk mengambil keputusan untuk kemajuan perusahaannya. Oleh karena itu pada masa modern ini sangat dianjurkan bagi setiap pengusaha agar memanfaatkan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan termasuk oleh UMKM.

Adapun fenomena penelitian yang terdapat pada UMKM di kecamatan Medan Timur adalah bahwa masih banyak dari pelaku UMKM di kecamatan Medan Timur yang tidak menggunakan sistem informasi akuntansi didalam usahanya. Padahal dengan menggunakan sistem informasi akuntansi didalam usaha mereka akan sangat membantu mempermudah dalam melakukan pengelolaan keuangan dalam usahanya. Hal ini dikarenakan rendahnya pemahaman atau pengetahuan dari pelaku UMKM tentang perlunya pencatatan akuntansi didalam usaha mereka masih sangat kurang dan juga karena mereka beranggapan bahwa melakukan pencatatan dalam usaha mereka sangat rumit karena banyak dari pelaku UMKM yang tidak mengetahui tentang akuntansi.

Bahkan untuk melakukan pencatatan secara manual pun bagi mereka itu tidak perlu. Hal ini menyebabkan banyak dari pelaku UMKM yang tidak memisahkan antara modal dengan untung yang mereka dapatkan. Mereka mencampurkan hasil pendapatan dengan modal yang mereka miliki sehingga mereka tidak mengetahui dalam menjalankan usaha tersebut mereka untung atau rugi. Banyak ditemukan

kelemahan yang dihadapi diantaranya yaitu dalam bidang pemasaran, sumber daya manusia, operasional, administrasi, dan keuangan.

Studi Literatur

Perilaku merupakan hasil dari pada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungan yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan manusia. Perilaku adalah suatu fungsi dari interaksi antara seseorang individu dengan lingkungannya (Miftah Thoha (2015).

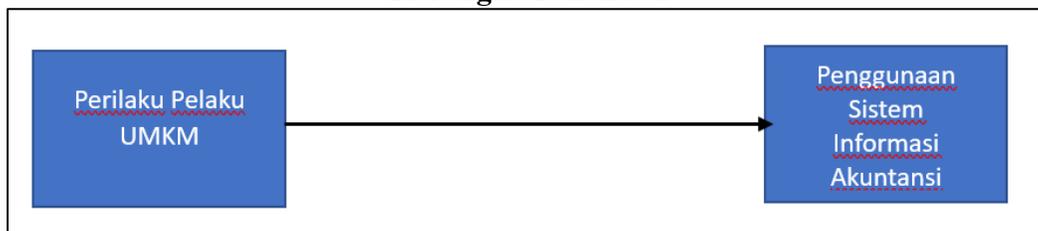
Sistem merupakan sekumpulan unsur atau komponen dan prosedur yang harus berhubungan erat (interrelatid) satu sama lain dan berfungsi secara bersama-sama agar tujuan yang sama (common purpose) dapat dicapai. Informasi juga berarti data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya dan menggambarkan suatu kejadian untuk pengambilan keputusan. Kualitas dari suatu informasi tergantung akurat, tepat waktu, relevan.

Akuntansi sering kali dinyatakan sebagai bahasa perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Sebuah proses akuntansi keuangan adalah laporan keuangan pokok yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Pihak luar (eksternal) juga merupakan pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, tetapi kkelompok ini tidak mempeunyai akses terhadap pengambilan keputusan untuk memengaruhi aktivitas operasi perusahaan (Samryn, 2014).

Peran akuntansi adalah untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dihasilkan oleh aktivitas suatu perusahaan. Tantangan-tantangan yang masih dihadapi oleh UMKM di Indonesia adalah ketiadaan pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasi, rendahnya akses industri kecil dalam melakukan pembiayaan sebagai sebuah usaha (Kuncoro, 2008). Peran akuntansi di UMKM adalah memberikan informasi-informasi keuangan penting bagi pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya (Warsono et al., ,2010).

Perilaku pengguna memiliki hubungan yang positif dan signifikan, terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi di e-commerce (Erwandah, Year,Khadijh, 2019). Ukuran perusahaan, jenjang pendidikan, lama usaha, memiliki hubungan yang sedang terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan latar belakang Pendidikan memiliki hubungan yang kuat terhadap penggunaan akuntansi (Arizali Aufar, 2013). Terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi (Yulia astiani, 2017). Skala usaha dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Naufal irfa Nabawi, 2018). adanya hubungan yang signifikan antara sikap berakuntansi dan penggunaan informasi akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah muda terhadap keberhasilan usaha (Ayu dwidyah rini & kazia laturette, 2016). Perilaku pengguna memiliki hubungan yang positif atau signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (erwanda, dkk 2019).

Gambar 1
Kerangka Penelitian



Berdasarkan uraian dan kerangka penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesisi yan akan diuji dalam penelitian ini:

Ho: Perilaku pelaku UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Ha: Perilaku pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Metode Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah pelaku UMKM yang berada di kecamatan Medan Timur yang mayoritas jenis usahanya adalah usaha pangan dan usaha sandang. Adapun industri lainnya UMKM di kecamatan Medan Timur adalah bengkel, Panglon, dan usaha elektronik, penjahit.

Penentuan sampel dengan menggunakan non probability sampling dengan cara purposive judgment sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dalam memilih anggota populasi sebagai sampel. Karena keterbatasan waktu dan biaya, serta cukup banyaknya dan beragam jumlah UMKM di Kecamatan Medan Timur, maka dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan pedoman kasar (rules of thumb) yang dikemukakan oleh Morissan yaitu, Jumlah sampel yang tepat untuk penelitian adalah $30 < n < 500$.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 62

UMKM di Kecamatan Medan Timur. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini:

1. Para pelaku UMKM di kecamatan kotapinang yang umur pemilik UMKM berumur 35-60 tahun.
2. Usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM minimal 5 tahun berdiri/beroperasi. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel, yaitu purposive sampling method. Purposive sampling method digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti.

Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku pelaku UMKM berdasarkan. Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya (Budiharto, 2013). Wujud perilaku bisa berupa pengetahuan, sikap, dan tindakan (Bloom, 2003). Perilaku manusia dalam 3 (tiga) kawasan /ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan system informasi akuntansi. Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang menerima data, kemudian mengolahnya menjadi informasi bagi penggunanya. Adapun instrumen indikatornya adalah (a) Penggunaan SIA dalam meningkatkan produktifitas pelaku UMKM; (b) Sistem informasi dalam perusahaan memberikan manfaat pelaku UMKM; (c) Penggunaan SIA membantu anda menyelesaikan pekerjaan lebih cepat.

Skala pengukuran yang dipakai adalah skala likert. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data memakai kuesioner.

Penelitian ini memakai uji validitas dan uji reabilitas untuk menguji data. Untuk analisis data, akan memakai uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Dan, Untuk uji hipotesis akan memakai uji regresi linier.

Hasil

Lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Medan Timur, dimana kecamatan ini merupakan salah satu kecamatan yang ada di Provinsi Sumatera Utara Kota Medan. Kecamatan ini mempunyai populasi penduduk sebanyak 116.985 jiwa. Kecamatan Medan Timur ini mempunyai UMKM sebanyak 162 unit, yang terdiri dari beberapa jenis usaha seperti bengkel, Panglon, dan usaha elektronik, penjahit.

Karakteristik responden dari Pendidikan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur adalah paling banyak yaitu tamatan SMA/SMK yaitu sebanyak 56%. Karakteristik responden dari lama berdirinya UMKM di Kecamatan Medan Timur adalah paling banyak selama 11-15 tahun.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Uji Validitas
Perilaku Pelaku UMKM	Valid
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	Valid

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Perilaku Pelaku UMKM	0,775	Reliabel
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0,777	Reliabel

Dari tabel 1, dapat kita lihat variabel perilaku pelaku UMKM dan variabel penggunaan system informasi akuntansi adalah valid. Dari Tabel 2, dapat kita lihat nilai Cronbach Alpha masing-masing variabel independent dan variabel dependen diatas 0,6, sehingga dapat dikatakan data variabel tersebut adalah reliabel atau konsisten.

Tabel 3
Hasil Uji t

Variabel	t	Sig
Perilaku Pelaku UMKM	16,017	0,000

Hasil statistik uji t (Tabel 3) untuk variabel Perilaku pelaku diperoleh nilai thitung sebesar 16,017 dan t tabel sebesar 1,672 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,017 > 1,672$) dengan signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka dinyatakan bahwa Perilaku pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Ini dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yaitu Perilaku pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji ditunjukkan bahwa variabel Perilaku pelaku UMKM memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari nilai nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM Di kecamatan Medan Timur. Angka dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang digunakan untuk mengukur hubungan antara Perilaku pelaku UMKM dengan penggunaan sistem informasi akuntansi sudah mewakili persetujuan responden. Perilaku merupakan hasil dari pada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungan yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan manusia. Perilaku adalah suatu fungsi dari interaksi antara seseorang individu dengan Lingkungannya (Miftah Thoha, 2015).

Kesimpulan

Perilaku pelaku UMKM sangat mempengaruhi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi bagi pelaku UMKM di kecamatan Medan Timur. Dalam meningkatkan perilaku pelaku UMKM dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pelatihan –pelatihan dibidang akuntansi pada pelaku UMKM di kecamatan Medan Timur. Pelatihan-pelatihan ini dilakukan agar lebih memahami pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahannya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti faktor-faktor lain selain perilaku pelaku UMKM, sehingga dapat memperoleh temuan atau hasil yang lebih baik dalam menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi.

Referensi

- Adenia, Q. S. (2019). Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Kecil Kuliner Di Kota Denpasar). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(2), 110-119.
- Agung, T., Rizqi, N. I., Iis, F., & Regita, A. (2019). Strategi Peningkatan Profitabilitas pada PT. Bank Kerta Raharja Cabang Banjaran. *Fair Value*:
Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 2(1), 76-87.
- Akmese, H., Aras, S., & Akmese, K. (2016). Financial Performance and Social Media: A Research on Tourism Enterprises Quoted in Istanbul Stock Exchange (BIST). *Procedia Economics and Finance*, 39, 705-710. doi:[https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30281-7](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30281-7)
- Brennen, S., & Kreiss, D. (2014). Digitalization and digitization. *Cult. Digit.*, 8. Center, K. I. (2021). MSME Study Report 2021: Peran Marketplace bagi UMKM. Retrieved January 2022, from *Katadata.co.id*: <https://katadata.co.id/umkm>
- Deegan, C. (2002). Introduction: The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosure - A Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, 5(3), 282-311.
- Gassmann, O., Frankenberger, K., & Csik, M. (2014). *The business model navigator: 55 models that will revolutionise your business*. UK: Pearson UK.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25(9 ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hajar, I. (2019). *Manajemen Strategik - Konsep Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Hamdani. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat (1nd ed.)*. Sidoarjo, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jogiyanto. (2007). *Medel Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kaplan, A., & Haenlein, M. (2010). Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53, 59-86. doi:10.1016/j.bushor.2009.09.003
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group .
- Kaushik, A. (2011). Best Social Media Metrics Conversation Conversation, Amplification, Applause, Economic Value". Retrieved Februari 2022, from <https://www.kaushik.net/avinash/best-social-media-metricsconversation%20amplification-applause-economic-value/>

- Limanseto, H. (2021). Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi. Retrieved January 2023, from www.ekon.go.id: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagiumkm-agar-pulih-di-masa-pandemi>
- Malhotra, Pooja, 2017, Impact of Social Networking Sites on Financial Performance: A Case Study of Indian Banks, Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2965888> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2965888>
- Mubarok, A., Waskita, J., & Rahmatika, D. N. (2019). Manajemen Keuangan; Aplikasi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (1nd ed.). Yogyakarta: Expert.
- Nurlinda, Junus, S., & Asmalidar. (2020). UMKM Ditengah Badai Krisis (Menilik Potensi Dan Problematika). Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Nurlinda, N., Napitupulu, I. H., Wardayani, W., Azlina, A., Andina, A., Ulfah, A.K., & Supriyanto, S. (2020). Can E-Commerce Adoption Improve SME's Performance?(Case Studies on Micro, Small and Medium Enterprises with Gojek Services in Indonesia). Medan: In Proceedings of the Third Workshop on Multidisciplinary and Its Applications, WMA-3. doi:10.4108/eai.11-12-2019.2290850
- Parviainen, P., Tihinen, M., Kääriäinen, J., & Teppola, S. (2017). Tackling the digitalization challenge: how to benefit from digitalization in practice. *Int. J. Inf. Syst. Proj. Manag*, 5(1), 63-77.
- Rahmawati. (2021). Terobosan Pemerintah Kota Medan Bantu UMKM. Retrieved January 2022, from merdeka.com: <https://www.merdeka.com/sumut/bangkit-dari-pandemi-ini-sederetterobosan-pemkot-medan-bantu-umkm.html>
- Raza, E., & Komala, A. L. (2020). Manfaat dan Dampak Digitalisasi Logistik di Era Industri 4.0. *J. Logistik Indones*, 4(1), 49-63.
- Siahaan, Audrey M., , Danri T Siboro., Victor H. Sianipar., Uli Siboro. (2022). Impact of Individual Morality and Internal Control on Accounting Fraud Trends (Viewed From Literature Study). *International Journal of Science and Management Studies (IJSMS)* Vol 5.1(1-6).
- Siboro, Danri., Victor H. Sianipar, Dame Ria Rananta Saragi. (2022). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Toko-Toko Di Sekitar Pasar Horas Pematang Siantar. *Jurnal Lentera Akuntansi* Vol 7. No 2 (76-90).
- Stolterman, E., & Fors, A. C. (2004). Information technology and the good life in Information systems research, 687-692.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tabroni, T., & Komarudin, M. (2021). Strategi Promosi Produk Melalui Digital Marketing Bagi Umkm Terdampak Pandemi Covid'19 Berdasarkan Keputusan Konsumen. *JRE: Jurnal Riset Entrepreneurship*, 4(1), 49-57. doi:10.30587/jre.v4i1.2217

- Utami, D. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Ecommerce Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada UMKM Di Kota Malang (Studi Kasus Pada Sektor Food & Beverages). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- Wijoyo, H., Ariyanto, A., Wongso, F., Indrawan, I., Musnaini, Akbar, M. F., Devi, W. S. (2021). Strategi Pemasaran UMKM Di Masa Pandemi. Solok, Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Yulimar, V. A. (2011). Analisa Pengaruh Pengadopsian Electronic Commerce Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(2), 5-6. Retrieved from http://ejurnal2.provisi.ac.id/index.php/JTIKP/article/view/57/pdf_32